

PDI PERJUANGAN KOTA YOGYA GELAR RAKERCABSUS

Komunikasi dan Kepercayaan Rakyat Kunci Kemenangan Pilkada

YOGYA (KR) - Meskipun hanya meng-
usung sendiri (tanpa berkolasi) paslonnya
dalam Pilkada Kota Yogyakarta 2024, na-
mun PDI Perjuangan sangat optimis memen-
angkan kontestasi kepala daerah tahun ini.
Membangun komunikasi yang baik dan
mendapat kepercayaan dari rakyat menjadi
kunci kemenangan itu.

"Cerita pemilihan adalah
cerita berkomunikasi den-
gan rakyat dan meyakinkan
mereka. Bukan soal
banyak dukungan (koalisi)
atau tidak, tapi siapa yang
berani bekerja mendekati
rakyat," terang Ketua DPP
PDI Perjuangan Bidang
Pemerintahan dan Otonomi
Daerah, Ganjar Pranowo
kepada wartawan saat
jumpa pers di sela Raker-
cabsus PDI Perjuangan Kota
Yogyakarta di The Rich
Jogja Hotel, Kamis (17/10).

Rakercabsus DPC PDI
Perjuangan Kota Yogya-
karta diikuti ribuan kader-
nya. Turut hadir antara
lain Ketua DPC PDI Per-

juangan Kota Yogyakarta
Eko Suwanto dan jajaran
pengurus, Ketua DPD PDI
Perjuangan DIY Nuryadi
dan Paslon Walikota-Wakil
Walikota Yogyakarta yang
diusung PDI Perjuangan,
Hasto Wardoyo-Wawan
Harmawan.

Menurut Ganjar Pra-
nowo, koalisi gemuk tidak
menjamin kemenangan da-
lam Pilkada, karena belum
tentu saat di lapangan se-
mua (partai koalisi) beker-
ja. Sebaliknya, meskipun
PDI Perjuangan meng-
usung sendirian (tanpa
berkoalisi), PDI Perjuang-
an adalah partai kader,
yang mana para kadernya

tidak dididik, disekolahkan
dan ditugaskan.

"Rakercabsus ini untuk
konsolidasi kekuatan PDI
Perjuangan agar semakin
solid sehingga dapat meng-
gerakkan semuanya. DPP
dan DPD partai memban-
tu, sedangkan DPC partai
menyiapkan sampai di
titik-titik kampung yang
ada di Kota Yogyakarta,"
ujarnya.

Hasto Wardoyo mengata-
kan, selama 5 periode Pe-
milu, PDI Perjuangan sel-
alu menang di Kota
Yogyakarta. Namun dalam
Pilkada tidak pernah pu-
nya Walikota yang diusung
sendiri. Oleh karena itu,
tahun ini Hasto Wardoyo-
Wawan Harmawan maju
dalam Pilkada Kota Yogya-
karta dan bertekad untuk
memenangkannya. "Tekad ka-
mi hanya satu yakni melay-
ani masyarakat, titik,"
tegasnya.

Eko Suwanto menyata-
kan, dalam tim pemenan-

gan paslon Hasto Wardoyo-
Wawan Harmawan, DPD
PDI Perjuangan DIY telah
menugaskan KPH Purbo-

dingrat sebagai ketua tim
pemenangan. Sehingga de-
ngan energi yang begitu ku-
at, PDI Perjuangan bersa-

ma Hasto Wardoyo-Wawan
Harmawan akan terus me-
ngawal Keistimewaan DIY,
termasuk memperjuangkan

akses dana keistimewaan
(danais) di tingkat kelurah-
an, kampung hingga RT
dan RW. (Dev)-f

MUNAZAR

Pedagang Sayur, Fokus Pendampingan Pelaku UMKM



KOTA YOGYAKARTA

YOGYA (KR) - Salah
satu wajah baru DPRD
Kota Yogyakarta periode
2024-2029 adalah Muna-
zar. Pedagang sayur pun
akan lebih fokus pada
pendampingan terhadap
pelaku usaha mikro kecil
dan menengah (UMKM)
di Kota Yogya.

Kader Partai Golkar ini
menilai, pengalamannya
selama berdagang men-
dorongnya agar para
pelaku UMKM bisa terus
berkembang. Hal ini ka-
rena mayoritas pendorong
ekonomi yang digeluti
warga di Kota Yogya ialah
sektor UMKM. "Salah
satu kebutuhan UMKM
ialah di permodalan. Ini
butuh pendampingan
agar mereka bisa meng-
akses modal," katanya.

Menurutnya, pembi-
ayaan menjadi salah satu
faktor penting dalam
memajukan lini usaha. Di
sisi lain, kesulitan dalam
mengakses modal bisa
menjerumuskan pada

pelaku UMKM terhadap
jeratan bank plecit atau
rentenir. "Makanya ja-
ngan sampai pelaku UM-
KM ini terjatuh oleh bank
plecit. Kasihan. Bagaima-
na mereka mau tenang
berjualan jika terus dike-
jar-kejar oleh bank plecit,"
tandasnya yang memiliki
empat kios ini.

Selain masalah pe-
ngembangan UMKM agar
bisa mandiri, persoalan
utama di Kota Yogya
yakni terkait penanganan
sampah juga tak luput
dari perhatiannya. Oleh
karena itu siapa pun wa-
likota dan wakil walikota
yang terpilih nantinya,
dirinya akan mendorong
agar isu terkait pe-
nananganan sampah men-
jadi prioritas utama di awal
kepemimpinannya kelak.

Begitu pula terkait
Yogyakarta sebagai ko-
ta industri pariwisata.
Di mana mayoritas
pendapatan asli
daerah (PAD)
bergantung pa-
da tingkat
kunjungan
wisata-
wan. Se-

hingga untuk menjaga
kunjungan tersebut dibu-
tuhkan inovasi terkait
destinasi alternatif. Hal
ini supaya pengunjung
atau wisatawan menda-
patkan destinasi pilihan
yang beragam serta tidak
monoton pada kawasan
tertentu saja. "Ketika ter-
jadi sebaran wisatawan
yang merata maka ma-
nyarakat di kawasan itu
juga bisa mendapatkan
manfaatnya. Keberadaan
kampung
wisata
yang
sudah
cukup
merata
di

wilayah bisa lebih diper-
kuat lagi agar menjadi
destinasi alternatif. Ini ju-
ga akan kami dorong,"
urai pria 35 tahun ini.

Munazar pun meng-
aku, Fraksi Partai Gol-
kar yang berjumlah lima
orang sudah memiliki
tugas masing-masing
yang nanti akan disebar
di tiap alat kelengkapan
dewan. Warga yang ting-
gal di Baturetno Bang-
untapan ini pun opti-
mis dengan kebersama-
an dan tanggungjawab
bersama seluruh ang-
gota dewan, akan mem-
berikan kemanfaatan
bagi masyarakat se-
cara luas. Tidak hanya
bagi konstituennya
melainkan seluruh war-
ga Kota Yogya yang
perlu menda-
patkan in-
tervensi. (Dhi)-f



KR-Ardhi Wahdan



KR-Devid Permana

Rakercabsus PDI Perjuangan Kota Yogyakarta.

TEMUI AUDIENSI PERWAKILAN PEDAGANG PUJASERA PASAR SENTUL

DPRD Kota Yogyakarta Konsisten Kawal Aspirasi Warga



KOTA YOGYAKARTA

YOGYA (KR) - DPRD
Kota Yogyakarta berkomit-
men untuk dapat konsisten
dalam mengawal aspirasi
warga. Meski alat keleng-
kapan dewan belum secara
resmi terbentuk namun
permohonan audiensi yang
disampaikan elemen ma-
nyarakat tetap diterima
dengan baik. Salah satunya
menemui perwakilan peda-
gang Pujasera Rooftop
Lantai 3 Pasar Sentul di
Ruang Rapat 5 komplek
gedung DPRD Kota Yogya-
karta pada Jumat (18/10)
kemarin.

Sebelumnya, sejumlah
elemen masyarakat lain-
nya juga mengajukan au-
diensi untuk menyampaik-
an aspirasi dan telah di-
terima dengan baik. Sebut
saja pedagang Teras Malio-
boro 2, Paguyuban Bong
Suwung serta warga Kam-
pung Ngadinegaran. Masing-masing elemen
masyarakat itu memiliki
aspirasi yang langsung
dijembatani oleh anggota
dewan. "Gedung dewan ini
adalah rumah rakyat. Tidak
perlu berdemo. Silakan



KR-Ardhi Wahdan

Jajaran DPRD Kota Yogya foto bersama perwakilan Paguyuban Pedagang Pujasera Pasar Sentul.

berkirim surat ke sini pasti
akan kami jawab dan kami
terima," tandas Wakil Ketua
Sementara DPRD Kota
Yogyakarta Sinarbiyat Nu-
janat di sela menerima per-
wakilan Paguyuban Peda-
gang Pujasera Pasar Sen-
tul, kemarin.

Pada kesempatan itu
terdapat sebelas perwakil-
an pedagang Pujasera Pa-
sar Sentul yang merupakan
unsur pengurus paguyub-
an. Selain Sinarbiyat
Nujanat, sejumlah anggota
dewan lainnya juga turut
menemui pedagang yakni
Oleg Yohan, Krisnadi Seti-
yawan, dan Bambang Se-
no Baskoro.

Secara umum, keluhan
pedagang Pujasera Pasar
Sentul ialah sepiunya pe-
ngunjung dan pembeli di
area rooftop yang merupa-
kan pusat kuliner di pasar

itu. Para pedagang di sana
sebelumnya berjualan di
area Alun-alun Sewandan
komplek Pakualaman
yang direlokasi guna pena-
taan kawasan. Selama
hampir enam bulan berju-
alan di lokasi baru, omset
pedagang sama sekali
belum pulih. Bahkan selu-
ruhnya mengalami kerugi-
an lantaran sepiunya pe-
ngunjung.

Di tengah kesulitan
yang dialami oleh peda-
gang Pujasera Pasar Sen-
tul, tagihan retribusi yang
diakumulasi sejak Juni
hingga Desember juga
dikejar-kejar oleh petugas
dari dinas terkait. Tidak
tanggung-tanggung, nomi-
nalnya pun cukup tinggi
yakni mencapai sekitar Rp
2,25 juta tiap pedagang.
Nominal itu pun sudah
terpotong keringanan retribusi

yakni periode Juni hingga
Agustus sebesar 75 persen
dan September hingga De-
seMBER sebesar 50 persen.
Sehingga besaran retribusi
reguler bisa jauh lebih
besar atau mencapai sekitar
Rp 700.000 hingga Rp
800.000 per bulan. Besa-
ran itu pun yang tertinggi di-
bandingkan pedagang
yang menempati los di lan-
tai satu atau dua.

Di sisi lain, tagihan yang
dibebankan ke pedagang
sempat dipertanyakan. Ini
lantaran mereka belum
mendatangi MoU peng-
gunaan kios maupun men-
dapatkan kartu bukti
pedagang (KBP). Apalagi
tidak sedikit pedagang
yang dihubungi secara pri-
badi untuk membayar
secara tunai. Seiring dengan
kesulitan yang tengah di-
hadapi oleh pedagang, me-



KR-Ardhi Wahdan

Perwakilan pedagang Pujasera Pasar Sentul menyampaikan aspirasi.

reka berharap adanya keri-
nganan fiskal atau bahkan
penghapusan retribusi
sampai omset pulih.

Selain masalah retri-
busi, berbagai aspirasi peda-
gang juga turut disampaik-
kan. Seperti keluhan
pengunjung lantaran tidak
bisa menikmati pemanda-
ngan luar selama berada di
rooftop. Kondisi itu jauh
berbeda dengan rooftop di
Pasar Prawirotram. Kem-
udian menyangkut akses
wifl yang tidak ada serta
CCTV yang menjamin kea-
manan pedagang maupun
pengunjung. Begitu pula
tidak ada papan penunjuk
keberadaan pusat kuliner
di Pasar Sentul sehingga
membuat masyarakat tidak
mengetahui adanya Pujasera
di sana. Realisasi kursi
untuk area Pujasera
pun jauh dari janji yang

pernah diucapkan.
Seluruh aspirasi yang
disampaikan pedagang itu
pun sepenuhnya dicatat
secara resmi oleh tim no-
tulen Sekretariat DPRD
Kota Yogya. Masing-masing
anggota dewan juga me-
ngutarakan pendapat guna
menengahi persoalan yang
dihadapi pedagang. Khus-
sus mengenai retribusi, se-
panjang belum ada MoU
maupun KBP yang diterima
oleh pedagang maka be-
lum menjadi kewajiban un-
tuk dibayarkan.

Sinarbiyat bahkan me-
rasa jengah lantaran hal itu
merupakan cerminan aro-
gansi pemerintah. Pem-
erintah merupakan pelayan
masyarakat sehingga me-
iliki kewajiban untuk
memberikan pelayanan.
Sepanjang hak pedagang
belum ditunaikan dengan

baik maka tidak sepatutnya
menagih-nagih retribusi.
"Kami selaku dewan saat
ini akan tegas mengenai
hal ini. Kenapa kewajiban
pedagang kok dikejar-kejar
sementara haknya belum
diberikan. Tetapi kami juga
tidak segan memberikan
apresiasi sepanjang seba-
gai pelayan masyarakat
bisa ditunaikan," tegasnya.

Dirinya juga memperta-
nyakan jajaran Dinas Per-
dagangan karena tidak bisa
memahami kondisi di
lapangan. "Jangan-jangan
kepala dinasnyanya hanya
di kantor saja. Tidak pernah
terjun ke lapangan. Kalau
seperti ini lantas bagaima-
mana. Intinya pedagang
harus nyaman. Jangan me-
rasa takut dan khawatir.
Setelah ini akan kami un-
dang instansi terkait," im-
buhnya. (Dhi)



KR-Ardhi Wahdan

Perwakilan pedagang Pujasera Pasar Sentul menyampaikan aspirasi.



KR-Ardhi Wahdan

Jajaran DPRD Kota Yogya menerima audiensi pedagang Pujasera Pasar Sentul.



KR-Ardhi Wahdan

Ketua Sementara DPRD Kota Yogya beserta anggota dewan lain menyalamai pedagang.